

BAB I

PENDAHALUAN

A. Latar Belakang Masalah

Demokrasi adalah bentuk atau sistem pemerintahan segenap rakyat turut serta memerintah dengan peraturan wakil-wakilnya atau pemerintahan rakyat. Demokrasi juga dapat diartikan sebagai gagasan atau pandangan yang mengutamakan persamaan hak dan kewajiban serta perlakuan yang sama bagi semua warga negara. Inti dari demokrasi adalah pemerintahan dari rakyat oleh rakyat dan untuk rakyat. Salah satu tonggak utama untuk mendukung sistem politik yang demokratis adalah melalui pemilu. Pemilu di selenggarakan dengan tujuan untuk memilih wakil rakyat baik di tingkat pusat maupun pemerintahan daerah, serta untuk membentuk pemerintahan yang demokratis, kuat, dan memperoleh dukungan rakyat dalam rangka mewujudkan tujuan nasional sebagaimana diamanatkan oleh pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Suatu sistem demokrasi yaitu ada di kuasa rakyat dan rakyat memiliki hak, kesempatan dan suara yang sama mengontrol dan mengatur kebijakan pemerintah melalui keputusan yang terbanyak. Demokrasi merupakan sebuah proses perkembangan kehidupan politik yang di pengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor ekonomi, sosial, budaya, maupun faktor eksternal yang di dukung oleh perkembangan informasi. Gagasan demokrasi modern sangat erat kaitannya dengan perkembangan negara modern. Negara modern muncul dari berbagai macam kompleksitas sosial dan politik yang menjalin hingga menimbulkan identitas dan

kesadaran kolektif baru (Soemantri, 2005:17). Dalam kategori politik kaum remaja yang sudah berusia 17 tahun atau sudah menikah ini akan mempunyai tanggung jawab kewarganegaraan, selain itu kaum remaja jadi sasaran empuk untuk di perebutkan. Tetapi belum banyak partai politik yang melakukan pendidikan politik serius terhadap pemilih pemula ini. Mereka menggantungkan informasi politik kepada berita-berita di media massa, sehingga sosialisasi politik dan demokrasi sejak dini sangat penting.

Sosialisasi adalah hal yang sangat penting dan krusial bagi semua orang dalam kehidupan bermasyarakat, kita bisa saling mengenal satu dengan yang lain melalui sebuah komunikasi ataupun pemberian informasi pada kelompok atau individu tertentu. Menurut Widiastuti (2013), sosialisasi adalah “suatu upaya atau perlakuan dari suatu kelompok atau individu untuk memberikan pengertian, informasi, dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya mengenai segala sesuatu yang berhubungan dengan sistem nilai tertentu”. Sosialisasi yaitu proses belajar individu untuk mengenal dan menghayati norma-norma serta nilai-nilai sosial sehingga terjadinya pembentukan sikap individu ditengah-tengah masyarakat (Saragih, 2012). Pengertian sosialisasi diatas sejalan dengan pendapat Wulandari (2013), yang menyatakan sosialisasi adalah upaya memasyarakatkan sesuatu supaya lebih dikenal, dipahami, dihayati oleh masyarakat.

Nilai-nilai demokrasi di pandang sebagai sesuatu yang penting karena nilai-nilai yang dikandungannya sangat di perlukan sebagai acuan untuk menata kehidupan berbangsa dan bernegara yang baik. Demokrasi merupakan alat yang di gunakan

untuk mewujudkan kebaikan bersama, atau masyarakat dan pemerintah yang baik. Demokrasi harus mampu menjamin dan memberikan perlindungan hak asasi manusia (Edi, 2018). Namun dalam prakteknya atau pelaksanaannya demokrasi khususnya Indonesia, tidak berjalan sesuai dengan teori yang ada. Demokrasi yang di laksanakan di Indonesia belum mampu mewujudkan kesejahteraan rakyat secara menyeluruh. Partisipasi warga negara dalam bidang politik belum terlaksana sepenuhnya.

Maka tingkat partisipasi politik masyarakat juga rendah yang dapat berdampak pada terhambatnya pembangunan nasional. Kesadaran demokrasi dapat diperoleh melalui beberapa hal, dengan melalui sosialisasi nilai nilai demokrasi melalui video berita terhadap masyarakat awam penting agar mengetahui perkembangan demokrasi di Indonesia. Nilai demokrasi harus sudah mulai ditanamkan sedini mungkin di lingkungan masyarakat terutama remaja. Remaja masih banyak yang belum paham tentang demokrasi yang membuat banyaknya aksi demo yang kurang baik, sehingga membuat kegaduhan di masyarakat. Berdasarkan permasalahan di atas di pandang cukup penting untuk melakukan penelitian tentang “ sosialisasi nilai-nilai demokrasi melalui video berita dengan modifikasi *Giving Questions* dan *Getting Answers* pada remaja Kelurahan Mangunsari, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang tahun 2019.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah bagian penting dan harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Setiap peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan suatu permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sosialisasi nilai-nilai demokrasi melalui pemutaran video berita dengan modifikasi strategi *Giving Questions and Getting Answers* pada remaja Kelurahan Mangunsari, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang Tahun 2019?
2. Apakah sosialisasi nilai-nilai demokrasi melalui pemutaran video berita dengan modifikasi strategi *Giving Questions and Getting Answers* dapat meningkatkan pemahaman pada nilai-nilai demokrasi remaja Kelurahan Mangunsari, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang Tahun 2019?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan titik pijak dalam merealisasikan aktivitas yang akan dilaksanakan, sehingga harus di rumuskan secara jelas. Tujuan penelitian berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang akan diteliti. Adapun dari penelitian adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan sosialisasi nilai-nilai demokrasi melalui pemutaran video berita dengan modifikasi strategi *Giving Questions and Getting Answers* pada remaja Kelurahan Mangunsari, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang Tahun 2019
2. Untuk meningkatkan efektivitas pemahaman nilai-nilai demokrasi melalui pemutaran video berita dengan modifikasi strategi *Giving Questions and Getting Answers* pada remaja Kelurahan Mangunsari, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang Tahun 2019

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Mendapatkan teori baru terkait sosialisai nilai-nilai demokrasi melalui pemutaran video berita dengan modifikasi strategi *Giving Questions* dan *Getting Answers* pada remaja remaja Kelurahan Mangunsari, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang Tahun 2019.
- b. Menambah wawasan dan pemahaman peneliti mengenai sosialisai nilai-nilai demokrasi melalui pemutaran video berita dengan modifikasi strategi *Giving Questions and Getting Answers* pada remaja Kelurahan Mangunsari, Kecamatan Gunungpati, Kota Semarang Tahun 2019.
- c. Sebagai pedoman untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Manfaat bagi Remaja:
 - 1) Meningkatkan pemahaman nilai-nilai demokrasi.
 - 2) Menambah wawasan yang lebih luas mengenai nilai-nilai demokrasi.
- b. Manfaat bagi Peneliti
 - 1) Memberi masukan dan arahan dalam meningkatkan nilai demokrasi.
 - 2) Mengembangkan keterampilan peneliti dalam menyampaikan sosialisasi yang terkait dengan nilai-nilai demokrasi di masyarakat.

c. Manfaat bagi Pemabaca

- 1) Memberikan kritik dan saran terkait sosialisasi nilai demokrasi.
- 2) Menambah informasi mengenai sosialisai nilai demokrasi melalui pemutaran video berita dengan modifikasi strategi *Giving Questions* dan *Getting Answers*.